

Pengantar
Dr. Eko Digdoyo

PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN



Dr. Rd. HERI SOLEHUDIN



PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Dr. Rd. Heri Solehudin

Pengantar
Dr. Eko Digdoyo



PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:
Dr. Rd. Heri Solehudin

Editor:
Dr. Erna Budiarti
Mubarok Ahmad
Yudi Umara

Cetakan Pertama: Oktober 2022

Cover: Tim Kreatif PRCI

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2022, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2022 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I -: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022
Dimensi : 15,5 x 23 cm

ISBN 978-623-448-988-0

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan buku Pancasila dan Kewarganegaraan untuk mahasiswa ini. Buku ini ditulis dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai Pancasila sebagai dasar negara dan panduan kehidupan berbangsa serta Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang cerdas dan bertanggung jawab.

Pancasila adalah ideologi negara Indonesia yang mengandung nilai-nilai luhur dan universal yang menjadi panduan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai tersebut meliputi Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dalam konteks pendidikan, Pancasila harus diinternalisasikan dalam diri setiap warga negara, terutama generasi muda, agar mampu mengamalkan dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertujuan untuk membentuk warga negara yang memiliki wawasan kebangsaan, cinta tanah air, serta sikap dan perilaku demokratis yang bertanggung jawab. PKn merupakan salah satu mata kuliah yang sangat penting dalam rangka membangun karakter bangsa yang unggul, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global.

Buku ini ditulis secara sistematis dan komprehensif, dengan harapan dapat menjadi panduan belajar yang efektif bagi mahasiswa. Materi yang disajikan mencakup berbagai aspek teoritis dan praktis yang relevan dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Bab ini juga dilengkapi dengan berbagai contoh kasus, latihan, dan diskusi yang dirancang untuk mengasah pemahaman dan kemampuan analisis mahasiswa.

Saya menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pendidikan karakter bangsa dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami dan mengamalkan Pancasila serta Pendidikan Kewarganegaraan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa.

Jakarta, 09 September 2022.

Dr. Rd. Heri Solehudin

KATA PENGANTAR

Eko Digdoyo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Ajar Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita menuju jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan.

Buku ini hadir sebagai wujud nyata komitmen kami dalam memberikan sumbangsih terhadap pengembangan pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Indonesia. Sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya, agama, dan etnis, pemahaman mendalam terhadap Pancasila sebagai ideologi bangsa serta pendidikan kewarganegaraan yang baik sangatlah penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan negara kita.

Rd. Heri Solehudin, dengan dedikasi dan keilmuannya, telah berhasil menyusun buku ini dengan sangat komprehensif dan sistematis. Materi yang disajikan tidak hanya mencakup teori-teori dasar tetapi juga dilengkapi dengan contoh-contoh implementasi nilai-nilai Pancasila dan prinsip-prinsip kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat memudahkan para pembaca, terutama para mahasiswa, dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Saya merasa sangat bangga dan terhormat atas terbitnya buku ini. Diharapkan dengan terbitnya buku ini dapat menjadi sumber belajar yang berharga bagi para mahasiswa, dosen, dan seluruh civitas akademika Perguruan Tinggi. Dengan adanya buku ini, diharapkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila serta

prinsip-prinsip kewarganegaraan dapat semakin meningkat, sehingga tercipta masyarakat yang berkarakter, berintegritas, dan bertanggung jawab.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rd. Heri Solehudin atas kerja keras dan dedikasinya dalam menyusun buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 05 September 2022.

Dr. Eko Digdoyo, M.Hum.

KATA PENGANTAR PENERBIT

Perubahan sosial dan politik yang dinamis, pemahaman mendalam mengenai Pancasila dan kewarganegaraan menjadi semakin penting. Buku *Pancasila dan Kewarganegaraan* hadir sebagai usaha untuk menggali dan memperkuat pemahaman mengenai dasar-dasar ideologis dan prinsip-prinsip kewarganegaraan yang membentuk identitas bangsa Indonesia. Melalui buku ini, pembaca akan mendapatkan wawasan yang komprehensif tentang bagaimana Pancasila sebagai dasar negara berperan dalam membimbing sikap dan perilaku kewarganegaraan yang baik.

Buku ini dirancang untuk menjembatani gap antara teori dan praktik, dengan mengintegrasikan analisis mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila dan implikasinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Setiap bab menawarkan perspektif yang kaya, disertai dengan contoh kasus dan refleksi kritis yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks modern. Kami berharap buku ini akan menjadi sumber referensi yang berharga bagi mahasiswa, pendidik, dan pembaca umum dalam membangun rasa tanggung jawab dan kebanggaan sebagai warga negara yang baik.

Dengan membaca buku ini, kami berharap pembaca tidak hanya akan mendapatkan pengetahuan teoretis tetapi juga terinspirasi untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, kita dapat bersama-sama memperkuat jati diri bangsa dan kontribusi positif terhadap masyarakat serta negara.

Penerbit

Rumah Cemerlang Indonesia

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
KATA PENGANTAR	iii
KATA PENGANTAR PENERBIT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
PENDAHULUAN	1
BAB I PANCASILA DAN FALSAFAH BANGSA	6
A. Falsafah Bangsa	8
B. Urgensi Falsafah Bangsa	10
C. Pancasila dan Filsafat Hidup Bangsa Indonesia.....	11
D. Rangkuman	12
E. Test Formatif	14
BAB II SEJARAH PANCASILA	17
A. Pidato Bung Karno	20
B. Piagam Jakarta	22
C. Pembentukan dan Sidang BPUPKI dalam Sejarah Pancasila.....	25
D. Rangkuman	29
E. Test Formatif	30
BAB III NEGARA DAN PANCASILA	32
A. Ideologi dan Dasar Negara.....	34
B. Nilai-Nilai Dasar Pancasila.....	38
C. Pancasila dan Demokrasi.....	48
D. Rangkuman	53

E. Test Formatif.....	55
BAB IV IDENTITAS NASIONAL DAN KEBHINEKAAN	58
A. Pengertian Identitas Nasional.....	60
B. Pancasila Sebagai Identitas Nasional	63
C. Kebhinekaan di Indonesia	64
D. Rangkuman	68
E. Test Formatif.....	69
BAB V PANCASILA DAN IMPLEMENTASINYA	72
A. Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Sosial.....	74
B. Implementasi Pancasila dalam Pembangunan.....	77
C. Tantangan dan Upaya Penguatan Implementasi Pancasila.....	79
D. Rangkuman	82
E. Tes Formatif.....	83
BAB VI KONSTITUSI DAN UUD 1945	86
A. Pengertian Konstitusi	88
B. Fungsi Konstitusi	90
C. UUD 1945 dan Kedudukanya dalam Bernegara	93
D. Rangkuman	97
E. Tes Formatif.....	98
BAB VII NEGARA DAN SUPREMASI HUKUM	101
A. Pengertian Penegakan Hukum.....	103
B. Prinsip-Prinsip Dasar Penegakan Hukum.....	104
C. Kedudukan Hukum dalam Suatu Negara.....	107
D. Reformasi Hukum di Indonesia	111
E. Rangkuman	115
F. Tes Formatif.....	116

BAB VII PENUTUP	119
GLOSARIUM	125
INDEKS	141
DAFTAR PUSTAKA	145
BIODATA PENULIS	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Metode Pembelajaran 1.....	7
Tabel 2.1. Metode Pembelajaran 2.....	18
Tabel 3.1. Metode Pembelajaran 3.....	33
Tabel 3.2. Tabel Indeks Demokrasi Di Indonesia.....	52
Tabel 5.1. Metode Pembelajaran 5.....	73
Tabel 6.1. Metode Pembelajaran 6.....	87
Tabel 7.1. Metode Pembelajaran 7.....	102
Tabel 7.2. Ranking penegakan hukum di Indonesia berdasarkan data Global Justice Project.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Alur Kompetensi 1	6
Gambar 2.1. Alur Kompetensi 2	17
Gambar 2.2. Pidato Bung Karno yang menjadi cikal bakal Pancasila.....	22
Gambar 2.3. Sejarah perumusan pancasila.....	28
Gambar 3.1. Alur Kompetensi 3	32
Gambar 4.1. Alur Kompetensi 4	58
Gambar 4.2. Metode Pembelajaran 4	59
Gambar 4.3. Potret kebhinekaan di Indonesia	63
Gambar 5.1. Alur Kompetensi 5	72
Gambar 6.1. Alur Kompetensi 6	86
Gambar 6.2. Infografis Sejarah perkembangan Konstitusi di Indonesia.....	93
Gambar 7.1. Alur Kompetensi 7	101
Gambar 7.2. Kondisi penegakan hukum di Indonesia Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo	111
Gambar 7.3. Data persepsi public terhadap penegakan hukum di Indonesia.....	115

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia merupakan filosofi yang menjadi landasan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mencerminkan kepribadian dan karakter bangsa Indonesia yang beraneka ragam namun tetap bersatu dalam keberagaman. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, nasionalis, dan bertanggung jawab sebagai warga negara.

Dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan dinamika, pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dan prinsip-prinsip kewarganegaraan menjadi semakin penting. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta berkontribusi positif terhadap pembangunan bangsa.

Dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan dinamika, pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dan prinsip-prinsip kewarganegaraan menjadi semakin penting. Globalisasi membawa berbagai perubahan dalam aspek sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Di tengah arus globalisasi yang kuat, bangsa Indonesia harus mampu mempertahankan identitas dan jati dirinya yang berlandaskan Pancasila. Globalisasi mempercepat pertukaran budaya dan informasi antarbangsa. Pengaruh budaya asing yang masuk dapat mengancam nilai-nilai lokal dan identitas nasional. Di sinilah pentingnya pemahaman yang mendalam tentang Pancasila untuk menjaga budaya dan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Dinamika politik global juga mempengaruhi stabilitas dan keamanan nasional. Pemahaman tentang prinsip-prinsip kewarganegaraan yang baik dapat memperkuat ketahanan

nasional dan menjaga persatuan di tengah berbagai perbedaan. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan globalisasi. Mereka diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari serta berkontribusi positif terhadap pembangunan bangsa. Mahasiswa harus memahami dan menghargai nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional. Mereka perlu mengembangkan sikap kritis dan selektif terhadap pengaruh budaya asing yang masuk, serta berperan aktif dalam melestarikan budaya dan tradisi lokal.

Pemahaman yang mendalam tentang Pancasila dan prinsip-prinsip kewarganegaraan sangat penting dalam era globalisasi yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta berkontribusi positif terhadap pembangunan bangsa. Dengan demikian, mereka tidak hanya siap menghadapi tantangan global, tetapi juga mampu menjaga dan memperkuat identitas serta jati diri bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila.

Tujuan Pembelajaran

Buku ini ditulis dengan tujuan untuk:

1. Membekali mahasiswa dengan pemahaman yang komprehensif tentang Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional.
2. Menumbuhkan sikap kritis dan analitis terhadap perkembangan sosial, politik, dan budaya di Indonesia.
3. Meningkatkan kesadaran mahasiswa akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang berlandaskan Pancasila.
4. Membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, memiliki jiwa nasionalisme, dan mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Ruang Lingkup Pembahasan

Buku ini mencakup berbagai aspek penting dalam pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, antara lain :

1. Falsafah dan Pemikiran Bangsa : Pembahasan mengenai falsafah bangsa, Pancasila sebagai filsafat hidup bangsa Indonesia, rangkuman materi, dan tes formatif untuk mengukur pemahaman mahasiswa.
2. Sejarah Pancasila : Mengulas pidato Bung Karno, Piagam Jakarta, peran BPUPKI dalam merumuskan Pancasila, rangkuman materi, dan tes formatif.
3. Negara dan Pancasila : Membahas ideologi dan dasar negara, nilai-nilai dasar Pancasila, hubungan Pancasila dengan demokrasi, rangkuman materi, dan tes formatif.
4. Identitas Nasional dan Kebhinekaan : Pengertian identitas nasional, nilai-nilai Pancasila sebagai identitas nasional, kebhinekaan di Indonesia, rangkuman materi, dan tes formatif.
5. Pancasila dan Implementasinya : Implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dalam pembangunan, tantangan dan upaya penguatan implementasi Pancasila, rangkuman materi, dan tes formatif.
6. Negara Konstitusi : Pengertian konstitusi, kandungan konstitusi, peran eksekutif, yudikatif, dan legislatif, rangkuman materi, dan tes formatif.
7. Negara dan Supremasi Hukum : Pengertian supremasi hukum, implementasi supremasi hukum di Indonesia, peran mahasiswa dalam menegakkan supremasi hukum, rangkuman materi, dan tes formatif.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Buku ini meliputi:

1. Presentasi materi dan Diskusi

Pembelajaran melalui Presentasi materi adalah untuk menyampaikan materi dasar, dilanjutkan dengan diskusi untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan analitis mahasiswa.

2. Studi Kasus

Analisis kasus-kasus nyata yang relevan dengan topik Pancasila dan kewarganegaraan untuk memperkuat pemahaman konsep dan aplikasinya dalam kehidupan nyata.

3. Presentasi dan Tugas Kelompok

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan presentasi dan membuat tugas dalam kelompok untuk mengembangkan pemikiran yang implementatif tentang Pancasila dan kewarganegaraan.

Manfaat Pembelajaran

Pembelajaran buku ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk mengemban peran sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam membangun masyarakat yang adil, demokratis, dan berbudaya.

1. Peningkatan Pemahaman Akademis

Buku ini akan memberikan landasan teoritis yang kokoh mengenai nilai-nilai Pancasila, konstitusi, supremasi hukum, good governance, dan demokrasi. Mahasiswa akan belajar teori-teori serta konsep-konsep kunci yang relevan dalam konteks pembangunan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis.

2. Persiapan sebagai Warga Negara Bertanggung Jawab

Mahasiswa akan dibekali dengan pemahaman mendalam tentang hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara. Mereka akan diajak untuk memahami pentingnya menjunjung tinggi kedaulatan hukum, menghormati hak asasi manusia, serta berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik dan sosial masyarakat.

3. Kontribusi Positif dalam Masyarakat

Buku ini akan mendorong mahasiswa untuk tidak hanya menjadi pemaham, tetapi juga pelaku perubahan positif. Mereka akan diajak untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi sosial, partisipasi dalam kegiatan publik, maupun dalam membangun hubungan yang harmonis dengan sesama warga negara.

4. Membangun Masyarakat yang Adil, Demokratis, dan Berbudaya

Melalui pemahaman mendalam tentang konsep-konsep tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil, dimana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Mereka juga akan dibekali dengan pemahaman akan pentingnya menjaga demokrasi sebagai sistem pemerintahan yang inklusif dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan serta keadilan sosial.

5. Pembangunan Karakter Individu

Selain pengetahuan akademis, buku ini juga bertujuan untuk membangun karakter individu mahasiswa, seperti integritas, keberanian untuk berbicara terhadap ketidakadilan, serta kemampuan untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan bersama.

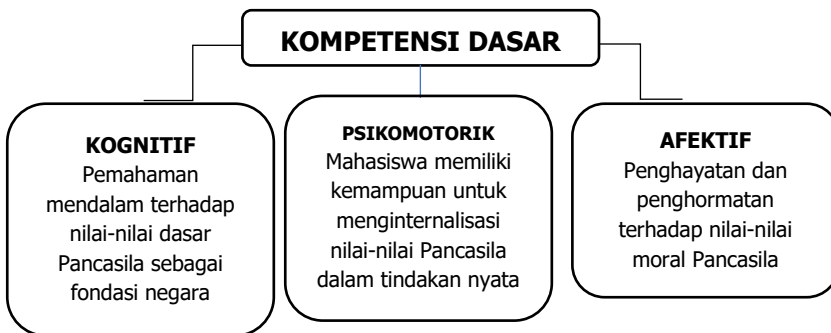
Dengan demikian, buku ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas intelektual mahasiswa, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang dapat mendukung visi Indonesia sebagai negara yang demokratis, adil, dan berbudaya.

BAB I

PANCASILA DAN FALSAFAH BANGSA

Pada bab ini akan mendalami nilai-nilai dasar Pancasila sebagai landasan ideologi negara Indonesia Tujuan bab ini adalah memperkuat pemahaman tentang pentingnya Pancasila sebagai falsafah bangsa dalam membangun persatuan, keadilan, dan kesejahteraan bersama di Indonesia.

Alur Kompetensi



Gambar 1.1. Alur Kompetensi 1

RUMUSAN :

Mahasiswa memahami secara mendalam lima sila Pancasila dan mampu menganalisis sejarah serta konteks perumusannya sebagai dasar negara, serta mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan mengedepankan gotong royong, menghormati keberagaman, memperjuangkan keadilan sosial, dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial untuk membangun sikap kebangsaan yang kuat.

Kemampuan Akhir yang Diharapkan

1. Mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang lima sila Pancasila dan signifikansinya sebagai landasan ideologi negara Indonesia.
2. Mahasiswa mampu menganalisis sejarah perumusan Pancasila serta konteks sosial-politik yang mengelilingi pembentukannya.
3. Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam interaksi sosial, budaya, dan keagamaan.
4. Mahasiswa memiliki sikap kebangsaan yang kuat, mencakup rasa cinta tanah air, kesadaran akan persatuan dalam keberagaman, dan semangat untuk berkontribusi positif bagi bangsa dan negara.

Kegiatan Pembelajaran

Tabel 1.1. Metode Pembelajaran 1

Waktu Pembelajaran	Metode Pembelajaran				Rumusan Kompetensi
	Contextual Instruction (CI)	Discovery Learning (DL)	Collaborative Learning (CbL)	Small Group Discussion	
90 Menit	30 Menit		30 Menit	30 Menit	Mahasiswa dapat menjelaskan dengan mendalam lima sila Pancasila dan relevansinya dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
					Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam perilaku sehari-hari, termasuk dalam menghormati keberagaman, mempraktikkan gotong royong, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan sosial.
					Mahasiswa mampu menganalisis sejarah dan peran Pancasila dalam pembentukan identitas nasional Indonesia, serta melakukan refleksi kritis terhadap aplikasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks sosial dan politik saat ini.

Waktu Pembelajaran	Metode Pembelajaran				Rumusan Kompetensi
	Contextual Instruction (CI)	Discovery Learning (DL)	Collaborative Learning (CbL)	Small Group Discussion	
					Mahasiswa mengembangkan sikap kebangsaan yang kuat, termasuk rasa cinta tanah air, kesadaran akan pentingnya persatuan dalam keberagaman, dan semangat untuk berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa Indonesia.

A. Falsafah Bangsa

Falsafah bangsa adalah landasan pemikiran dan nilai-nilai yang mendasari keberadaan dan tujuan suatu bangsa. Falsafah ini mencakup pandangan hidup, prinsip moral, dan cita-cita yang dijunjung tinggi oleh seluruh warga negara dan menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berikut adalah beberapa aspek penting dari falsafah bangsa Indonesia yang berakar pada Pancasila:

1. Ketuhanan yang Maha Esa
 - 1) Prinsip Ketuhanan: Bangsa Indonesia mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa. Prinsip ini menegaskan bahwa kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara didasarkan pada nilai-nilai keagamaan dan moralitas yang tinggi.
 - 2) Toleransi Beragama: Indonesia sebagai bangsa yang pluralis menjunjung tinggi toleransi antar umat beragama, menjamin kebebasan beragama dan beribadah menurut keyakinan masing-masing.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
 - 1) Hak Asasi Manusia: Menghargai dan melindungi hak asasi manusia, menjamin kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat tanpa diskriminasi.

- 2) Perikemanusiaan: Mengutamakan sikap dan perilaku yang adil, beradab, dan penuh empati dalam hubungan sosial, baik di tingkat nasional maupun internasional.
3. Persatuan Indonesia
 - 1) Nasionalisme: Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Memupuk semangat persatuan dan kesatuan dalam keberagaman suku, agama, ras, dan budaya.
 - 2) Kesatuan dalam Keragaman: Menghargai dan menjaga keragaman budaya dan identitas lokal sebagai kekayaan bangsa, sekaligus memperkuat kesatuan nasional.
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
 - 1) Demokrasi Pancasila: Sistem pemerintahan yang berdasarkan pada prinsip kedaulatan rakyat, di mana pengambilan keputusan dilakukan melalui musyawarah dan mufakat.
 - 2) Kebijakan Kolektif: Mendorong partisipasi aktif rakyat dalam proses politik dan pemerintahan, dengan mengedepankan hikmat kebijaksanaan dalam setiap keputusan.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
 - 1) Distribusi Keadilan: Mewujudkan keadilan sosial dengan pemerataan kesempatan dan kesejahteraan, serta mengatasi kesenjangan ekonomi dan sosial.
 - 2) Kesejahteraan Bersama: Mengupayakan kemakmuran yang merata dan berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia, memastikan bahwa setiap individu mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang.

B. Urgensi Falsafah Bangsa

Falsafah bangsa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk identitas, karakter, dan arah perkembangan suatu negara. Berikut beberapa alasan mengapa falsafah bangsa sangat penting :

1. Landasan Ideologi dan Moral

Falsafah bangsa menyediakan landasan ideologis dan moral bagi pembentukan kebijakan dan tindakan pemerintah, serta perilaku individu dan masyarakat. Ini memastikan bahwa segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dasar yang dianut oleh bangsa.

2. Panduan dalam Menghadapi Tantangan

Dalam menghadapi berbagai tantangan, baik internal maupun eksternal, falsafah bangsa berfungsi sebagai panduan yang membantu dalam mengambil keputusan yang bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi.

3. Pemersatu Bangsa

Falsafah bangsa berperan sebagai pemersatu yang mengikat seluruh elemen masyarakat, meskipun ada perbedaan dalam suku, agama, ras, dan golongan. Ini penting untuk menjaga kesatuan dan integritas nasional.

4. Pembentukan Karakter Bangsa

Dengan menginternalisasi nilai-nilai falsafah bangsa, individu dan masyarakat dapat membentuk karakter yang kuat, jujur, dan berintegritas. Ini berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang adil, makmur, dan beradab.

5. Penjaga Identitas Nasional

Falsafah bangsa menjaga identitas nasional di tengah arus globalisasi dan perubahan zaman. Ini memastikan bahwa nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh para pendiri bangsa tetap hidup dan relevan.

C. Pancasila dan Filsafat Hidup Bangsa Indonesia

Pancasila, sebagai dasar negara Republik Indonesia, memiliki hubungan yang erat dengan filsafat hidup bangsa Indonesia. Hubungan ini mencakup nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan pandangan hidup yang menggambarkan karakter dan identitas bangsa Indonesia secara keseluruhan.

1. Pancasila sebagai Ideologi Terbuka

Pancasila bukan hanya sekedar doktrin politik, tetapi juga filsafat yang melandasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai dalam Pancasila, seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, menjadi panduan dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

2. Pemersatu Berbagai Elemen Bangsa

Pancasila diakui sebagai perekat yang kuat dalam mengelola keragaman budaya, suku, agama, dan bahasa di Indonesia. Ini tercermin dalam prinsip persatuan Indonesia yang menghargai pluralitas sebagai kekayaan bangsa.

3. Nilai-nilai Moral dan Etika

Pancasila menekankan nilai-nilai moral yang tinggi, termasuk penghormatan terhadap kehidupan, persatuan, dan keadilan. Nilai-nilai ini membentuk etika dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia.

4. Sistem Hukum Berbasis Pancasila

Indonesia memiliki sistem hukum yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila tidak hanya menjadi pijakan ideologis, tetapi juga hukum yang mengatur kehidupan sosial, politik, dan ekonomi di Indonesia.

5. Pandangan Hidup

Pancasila juga mencerminkan filosofi kehidupan bangsa Indonesia yang mengedepankan gotong royong, musyawarah untuk mencapai mufakat, serta semangat untuk membangun bangsa dan negara bersama-sama.

Hubungan erat antara Pancasila dan filsafat hidup bangsa Indonesia memiliki implikasi yang mendalam dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya di Indonesia:

1. Identitas Nasional: Pancasila memperkuat identitas nasional Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi kebhinekaan dan persatuan dalam keragaman.
2. Kesatuan dalam Keanekaragaman: Memungkinkan berbagai kelompok etnis, agama, dan budaya untuk hidup berdampingan dalam harmoni, menjaga keutuhan dan kedamaian bangsa.
3. Pedoman Etika dan Moral Menyediakan panduan moral yang konsisten untuk membentuk karakter bangsa yang beradab dan bertanggung jawab.
4. Kedaulatan dan Kepatuhan Hukum: Pancasila memastikan kedaulatan negara dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, sehingga mewujudkan negara yang adil dan demokratis.

D. Rangkuman

Pancasila adalah dasar negara Republik Indonesia yang terdiri dari lima sila atau nilai dasar yang menggambarkan pandangan hidup bangsa Indonesia. Kelima sila tersebut mencakup Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Pancasila bukan hanya ideologi politik, tetapi juga filsafat yang mencerminkan nilai-nilai moral, etika, dan

prinsip dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Falsafah bangsa Indonesia, yang berakar pada Pancasila, mencakup pandangan hidup, nilai-nilai, dan prinsip moral yang menjadi landasan bersama bagi seluruh warga negara. Falsafah ini mengedepankan pluralisme, toleransi, gotong royong, dan semangat kebangsaan sebagai pijakan dalam membangun persatuan dalam keberagaman. Pancasila sebagai bagian dari falsafah bangsa menegaskan komitmen Indonesia terhadap demokrasi, keadilan sosial, dan kedaulatan rakyat, serta menghargai dan menjunjung tinggi kebhinekaan sebagai sumber kekuatan bangsa. Hubungan erat antara Pancasila dan falsafah hidup bangsa Indonesia mencerminkan integrasi nilai-nilai yang menguatkan identitas nasional dan karakter bangsa. Dengan menjaga dan menerapkan Pancasila sebagai panduan utama, Indonesia berusaha membangun masyarakat yang adil, beradab, dan harmonis, serta memastikan kedaulatan, keadilan, dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya.

E. Test Formatif

Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan Pancasila sebagai falsafah bangsa Indonesia?
2. Jelaskan arti penting masing-masing sila lima sila dalam Pancasila bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Bagaimana sejarah dan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia?
4. Apa yang dimaksud dengan demokrasi Pancasila? Jelaskan prinsip-prinsipnya.
5. Mengapa Pancasila dianggap sebagai ideologi terbuka? Berikan contoh implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia.
6. Bagaimana Pancasila memengaruhi kebijakan pendidikan nasional di Indonesia?
7. Apa peran Pancasila dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di tengah keberagaman suku, agama, dan budaya?
8. Bagaimana Pancasila mengatur hubungan antara pemerintah dan masyarakat Indonesia?
9. Sebutkan dua nilai moral utama dalam Pancasila dan jelaskan relevansinya dalam konteks kehidupan sosial masyarakat Indonesia.
10. Bagaimana Pancasila mendukung pembangunan ekonomi yang berkeadilan sosial di Indonesia?

Jawaban

1. Pancasila sebagai falsafah bangsa Indonesia adalah pandangan hidup, nilai-nilai, dan prinsip dasar yang menjadi landasan bersama bagi seluruh warga negara dalam membangun dan menjaga persatuan serta keadilan di Indonesia.
2. (1) Ketuhanan Yang Maha Esa: Mengakui dan menghormati adanya Tuhan Yang Maha Esa, menjadi sumber moral dan spiritual dalam kehidupan berbangsa.(2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Mengutamakan martabat manusia, keadilan, dan sikap beradab dalam berinteraksi dengan sesama.(3) Persatuan Indonesia : Mempertahankan kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia dalam keberagaman suku, agama, ras, dan budaya.(4) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan/Perwakilan: Demokrasi yang mewujudkan kedaulatan rakyat dengan musyawarah untuk mencapai mufakat.(5) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Menjamin kesejahteraan sosial dan ekonomi yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Pancasila diresmikan sebagai dasar negara pada tanggal 18 Agustus 1945, dalam sidang Panitia Sembilan yang dipimpin oleh Soekarno. Proses perumusannya melibatkan diskusi dan musyawarah antar tokoh dan pemikir nasional pada saat itu.
4. Demokrasi Pancasila adalah sistem pemerintahan yang berdasarkan pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mencapai mufakat. Prinsip-prinsipnya meliputi keadilan, konsensus, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan.
5. Pancasila dianggap sebagai ideologi terbuka karena dapat diinterpretasikan dan diterapkan sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi sosial Indonesia. Contohnya adalah dalam pengembangan kebijakan pendidikan, di mana Pancasila digunakan sebagai landasan untuk membangun karakter dan moral peserta didik.